



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang merupakan pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menampilkan data dengan hubungan kausal yang teramati dan terukur (Sugiyono, 2015, p. 18). Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian positivistik berlandaskan pada filsafat positivisme, karena jenis penelitian kuantitatif telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu empiris, objektif, terukur, dan sistematis. Penelitian kuantitatif sudah lama digunakan sehingga disebut sebagai jenis penelitian tradisional. Penelitian yang memiliki data penelitian berupa angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik disebut jenis penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2015. p. 14)

Penelitian kuantitatif menurut Kriyantono (2006, p. 57) dapat juga diartikan sebagai penelitian yang berusaha menggambarkan atau memberikan penjelasan tentang suatu masalah yang dapat digeneralisasikan hasilnya. Pada dasarnya penelitian kuantitatif bertujuan untuk melakukan uji coba teori atau hipotesis, serta mendukung atau menolak teori.

Sementara itu sifat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah deskriptif. Sifat penelitian deskriptif menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu dan semata untuk deskripsi. Penelitian dengan sifat

deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau menguji perbedaan di antara variabel (Eriyanto, 2011, p. 47). Tujuan sifat penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu (Kriyantono, 2006, p.67).

Bungin (2013, p. 48) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian yang diambil dari situasi kondisi atau fenomena realitas sosial dalam masyarakat dan menariknya menjadi gambaran suatu ciri, karakter, sifat, model atau tanda dari situasi kondisi atau fenomena.

Penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dalam topik penelitian secara sistematis, faktual, dan lebih komprehensif. Hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan konteks *native advertising* pada pemberitaan mengenai sutradara Livi Zheng dalam media *Detik.com* dan *Kompas.com*.

### **3.2 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi kuantitatif yang dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi (Eriyanto, 2011, p. 15). Metode ini digunakan untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Kriyantono, 2006, p. 232). Tujuan dilakukannya analisis isi adalah mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak dan

dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasikan (Eriyanto, 2011, p. 15).

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, p. 297). Populasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah seluruh pemberitaan tentang sutradara Livi Zheng pada media online *Kompas.com* yang berjumlah 47 pemberitaan sejak Februari 2015 - Juli 2019 dan *Detik.com* yang berjumlah 28 pemberitaan sejak September 2014 - Juli 2019. Total populasi berita adalah sejumlah 75 berita mencakup periode pemberitaan September 2014 – Juli 2019 yang dimuat pada tabel 3.1 dan tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1 Populasi Berita Livi Zheng di Detik.com**

No	Tautan Berita	Tanggal
1	Sutradara Indonesia Livi Zheng Gelar Premiere 'Brush with Danger' di LA	29-Sep-14
2	Livi Zheng, Sutradara Muda Indonesia yang Berkecimpung di Hollywood	4-Nov-14
3	Mengenal Livi Zheng, Gadis Blitar yang Jadi Produser di Hollywood	12-Aug-15
4	Livi Zheng, Produser Asal RI yang Kenalkan Rawon ke Kru Film Hollywood	12-Aug-15
5	Yayan Ruhian dan Livi Zheng Garap Film Action tentang Budaya Madura	29-Aug-16
6	Livi Zheng Terus Angkat Potensi Blitar ke Dunia Internasional	5-Aug-17
7	KJRI Los Angeles Gandeng Livi Zheng Untuk Promosi Indonesia	26-Sep-17
8	Abadikan 65 Ribu Penari Poco-poco, Sutradara Livi Zheng Terima Penghargaan	8-Aug-18
9	Kisah Vlogger Eks Pedagang Telur Blitar yang Tembus Los Angeles	25-Oct-17
10	Mempromosikan Gamelan Bali Lewat Film Hollywood	14-Nov-18
11	Angkat Nama Bali, Film Karya Livi Zheng Diapresiasi Sineas Dunia	20-Nov-18
12	Bikin Bangga! Film 'Bali: Beats of Paradise' Dilirik Walt Disney	21-Nov-18
13	Film Bali: Beats of Paradise Buat Publik Filipina Terpuakau	28-Nov-18

No	Tautan Berita	Tanggal
14	Film Karya Sutradara Indonesia Livi Zheng Tayang di Walt Disney	12-Dec-18
15	'Bali: Beats of Paradise' Bersaing dengan 'Infinity War' di Piala Oscar	29-Dec-18
16	Kebanggaan Sang Sutradara, 'Bali: Beats of Paradise' Bersaing Masuk Oscar	30-Dec-18
17	'Bali: Beats of Paradise', dari Pulau Dewata Menuju Oscar 2019	31-Dec-18
18	Film Karya Sutradara Indonesia Livi Zheng Jadi Sorotan Media Asing	31-Dec-18
19	'Bali: Beats of Paradise', Ajak Anak Bangsa Berkarya di Pentas Dunia	7-Jan-19
20	'Bali Beats of Paradise' Tayang di Seoul	3-Feb-19
21	Kenalan dengan Sutradara 'Bali Beats of Paradise' yang Berjuang Masuk Oscar	15-Feb-19
22	Sempat Dipandang Sebelah Mata, 'Bali: Beats of Paradise' Dianggap Jenius	15-Feb-19
23	Livi Zheng Disebut Tak Mungkin Tembus Amerika karena Asia dan Perempuan	15-Feb-19
24	Tayang di Seoul, Bali: Beats of Paradise' Diputar di Bioskop Terbesar	6-Apr-19
25	HUT Ke-492, Pemprov DKI Luncurkan Film Promosi Wisata Garapan Livi Zheng	21-Jun-19
26	Rayakan HUT DKI ke-492, Livi Zheng Sutradarai 'Vibrant Jakarta'	22-Jun-19
27	Sukses di AS, Bali: Beats of Paradise Segera Tayang di Indonesia	17-Jul-19
28	Livi Zheng Gandeng Emil Dardak untuk Film 'The Santri'	20-Jul-19

Sumber: *Detik.com*

**Tabel 3.2 Populasi Berita Livi Zheng di Kompas.com**

No	Tautan Berita	Tanggal
1	Livi Zheng Siapkan Film Bertema Karapan Sapi	31-May-16
2	Livi Zheng Bicara tentang Bhineka Tunggal Ika di Washington DC	14-Oct-17
3	Livi Zheng Tambahkan Gamelan Bali dalam Film Laga Terbarunya	6-Sep-17
4	Livi Zheng Undur Jadwal Tayang Film Insight demi Pencak Silat	6-Sep-17
5	Livi Zheng: Dari Proyek Lima Menit Jadi Film Layar Lebar	6-Sep-17
6	Livi Zheng Kini Lebih Leluasa Bikin Film di Amerika	6-Sep-17
7	Yayan Ruhian Sebut Livi Zheng sebagai Srikandi Perfilman Indonesia	10-Aug-16
8	500 Warga Surabaya Nonton "Brush with Danger" bareng Livi Zheng	22-Nov-15
9	Livi Zheng Berbagi Cerita dalam Kirab Pemuda 2017 di Blitar	11-Dec-17
10	Wow, Bali: Beats of Paradise Dilirik Walt Disney	20-Nov-18
11	Untuk Kampanye PBB, Livi Zheng Shooting dari New York hingga Bogor	4-Jan-18
12	Livi Zheng Jaga Tradisi	21-Feb-15
13	Livi Zheng dan Nasi Berkat	7-Jul-15
14	Livi Zheng: Soal Janji	10-Oct-15

No	Tautan Berita	Tanggal
15	Livi Zheng Sediakan Jamu Anti Masuk Angin untuk Kru Hollywood	4-Nov-15
16	"Brush with Danger" Diputar di Tanah Air, Livi Zheng Grogi	20-Nov-15
17	Yayan Ruhian Berharap Dipinang Livi Zheng	22-Nov-15
18	Setelah Chika dan Lolita, Deddy Corbuzier Lirik Livi Zheng	22-Nov-15
19	Temannya Dekat dari Etiopia, Sumber Inspirasi Livi Zheng	23-Nov-15
20	Filmnya Dikritik "New York Times", Livi Zheng Bangga	23-Nov-15
21	Ada Adegan yang Batal Diwujudkan Livi Zheng untuk "Brush with Danger"	23-Nov-15
22	Livi Zheng Lulus Kuliah	28-May-16
23	Livi Zheng Mencoba Indera Keenam dalam "Insight"	9-Aug-18
24	Livi Zheng Mencoba Indera Keenam dalam "Insight"	9-Aug-18
25	Karapan Sapi, Sasaran Berikut Livi Zheng	10-Aug-16
26	Livi Zheng, Dosen di Almamater	21-Mar-17
27	Livi Zheng Menyutradarai Proyek KJRI Los Angeles	22-Mar-17
28	Livi Zheng dan Musisi Indonesia Sukses Gelar Konser di Los Angeles	10-May-17
29	Livi Zheng Angkat Gamelan Bali dalam Film Terbaru	22-Jul-17
30	Livi Zheng Ungkap Perbedaan Industri Film Indonesia dan Hollywood	24-Jul-17
31	Livi Zheng Pulang Kampung untuk Bikin Sejumlah Film	27-Aug-17
32	Livi Zheng Libatkan 500 Orang untuk Dua Film Pendeknya	13-Sep-17
33	Setelah Gamelan Bali, Livi Zheng Angkat Pencak Silat dalam Film	13-Sep-17
34	Livi Zheng Garap Film Pendek dengan Standar Layar Lebar Hollywood	13-Sep-17
35	Livi Zheng Tertarik Bikin Remake Film Laga Indonesia	14-Sep-17
36	Rayakan Ulang Tahunnya, Livi Zheng Rilis Film Blitar	3-Apr-18
37	Film Blitar Karya Livi Zheng Akan Diputar di Amerika Serikat	3-Apr-18
38	Livi Zheng Rayakan Hari Kartini di Yale University	21-Apr-18
39	Livi Zheng Perkenalkan Blitar di Los Angeles	4-May-18
40	Di Jakarta, Livi Zheng Terima Penghargaan dari Kemenpora	5-Aug-18
41	Sebelum Shooting, Livi Zheng dan Tim Juga Berlatih Tari Poco-poco	21-Aug-18
42	Livi Zheng Belajar Bermain Gamelan untuk Bali: Beats of Paradise	21-Aug-18
43	Makanan Ini Dicari Livi Zheng Ketika Pulang ke Indonesia	21-Aug-18
44	Keseruan Livi Zheng Bawa Budaya Kampung Halaman ke Los Angeles	23-Aug-18
45	Film Karya Sutradara Indonesia, Livi Zheng, Masuk Seleksi Oscar 2019	28-Oct-18
46	HUT DKI, Pemprov Gandeng Livi Zheng Buat "Vibrant Jakarta"	21-Jun-19
47	Main di Film "The Santri" yang Disutradarai Livi Zheng, Ini Peran Emil Dardak	25-Jul-19

Sumber: *Kompas.com*

Penelitian sosial umumnya tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang dijadikan pengamatan disebabkan oleh keterbatasan peneliti dalam biaya, maupun waktu dan tenaga (Kriyantono, 2006, p.161). Peneliti tetap dapat mempelajari sebuah populasi hanya dengan mengamati sebagian dari populasi tersebut. Sebagian populasi yang diamati inilah yang disebut sebagai sampel. Sampel harus bersifat representative, artinya sampel harus mewakili seluruh populasi, karena pada akhirnya kesimpulan yang ditarik harus dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi (Bungin 2013, p. 103).

Meskipun demikian dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan 75 populasi berita, peneliti memilih untuk melakukan *total sampling* berdasarkan pertimbangan jumlah populasi berita masih berada dalam jangkauan untuk dikaji. Berdasarkan *total sampling* diperoleh 75 sampel dari 75 populasi berita (100% *sampling*) dengan *margin of error*  $\pm 0\%$ . Hasil dari *total sampling* diharapkan mampu menunjukkan penggambaran konteks *native advertising* dalam populasi berita tentang sutradara Livi Zheng dari media *Detik.com* dan *Kompas.com*.

### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel atau kategori merupakan sifat suatu unit yang dirumuskan secara konkret ke dalam dimensi, elemen, dan indikator (Eriyanto, 2011, p. 193). Proses untuk mengubah konsep (konstruk) menjadi variabel ada pada tahap operasionalisasi konsep (Kriyantono, 2006, p.20). Variabel secara sederhana dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi (dua atau lebih) nilai sehingga bisa diteliti atau diobservasi (Eriyanto, 2011, p.181).

Variabel memiliki nilai yang dapat diukur. Nilai-nilai inilah yang biasa disebut sebagai indikator.

**Tabel 3.3 Kategorisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Penilaian
Pemberitaan Tentang Sutradara Livi Zheng di Media Detik.com dan Kompas.com Dalam Konteks Native advertising	<i>Headline</i>	1. <i>Headline</i> bernada positif	Apakah <i>Headline</i> berita bernada positif? (Iya = 1; Tidak = 0)
	<i>Lead</i>	2. <i>Lead</i> berita bernada positif	Apakah <i>Lead</i> berita bernada positif? (Iya =1; Tidak =0)
	<i>Dateline</i>	3. Tidak terdapat <i>dateline</i> yang jelas dan tepat dalam artikel berita	Apakah berita tidak memiliki informasi mengenai tanggal dan waktu berita dipublikasikan? (Iya = 1; Tidak = 0)
	<i>Byline</i>	4. Tidak terdapat informasi mengenai <i>byline</i> dalam artikel berita	Apakah berita tidak memiliki informasi mengenai nama penulis artikel? (Iya = 1; Tidak = 0)
	<i>Sources</i>	5. Tidak ditemukan <i>source</i> dari pandangan yang berlawanan (hanya <i>single source</i> dengan pandangan positif)	Apakah hanya terdapat pandangan positif tentang Livi Zheng dalam artikel berita? (Iya = 1; Tidak = 0)

Sumber: Pasandaran, 2018

**Tabel 3.4 Kategorisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Penilaian
Pemberitaan Tentang Sutradara Livi Zheng di Media Detik.com dan Kompas.com Dalam Konteks Native advertising	Konten	6. Berita diberi label “ <i>sponsored</i> ” atau “ <i>advertorial</i> ” (Bentuk <i>native advertising</i> )	Apakah terdapat informasi terkait label “ <i>sponsored</i> ” / “ <i>advertorial</i> ” / “ <i>Paid Content</i> ” dan sejenisnya dalam berita ? (Iya = 1; Tidak = 0)
	Konteks	7. Terdapat keikutsertaan terhadap topik/isi berita ( <i>actionable</i> )	Apakah terdapat keinginan untuk mengetahui lebih banyak mengenai topik isi berita setelah membaca berita tersebut? (Iya = 1; Tidak = 0)
	Daya Tarik	8. Terjadi penyebaran informasi tentang Livi Zheng ( <i>Information Appeal</i> )	Apakah berita yang dibahas memberikan informasi tentang Livi Zheng dan juga menyebarkan kesadaran publik terhadap Livi Zheng? (Iya = 1; Tidak = 0)



Variabel	Dimensi	Indikator	Penilaian
		9. Berita menyebabkan respon emosi antara pembaca dengan Livi Zheng ( <i>Emotional Appeal</i> )	Apakah terdapat respon emosi atau simpati terhadap Livi Zheng setelah membaca berita yang dibahas? (Iya = 1; Tidak = 0)

Sumber: Gadiraju, 2018

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kriyantono (2006, p.93) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan instrumen riset yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data Bungin (2006, p. 129) mengatakan berhasil tidaknya pengumpulan data merupakan bagian dari instrumen yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari berita di media daring *Detik.com* dan *Kompas.com* berupa semua pemberitaan mengenai Livi Zheng dalam periode September 2014 – Juli 2019.

### 3.6 Teknik Pengukuran Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi deskriptif serta menggunakan tipe-tipe *Native advertising* sebagai kriteria yang kemudian dianalisis menggunakan perhitungan statistik deskriptif. Sugiyono (2015, p. 218) menyatakan bahwa stastistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat generalisasi.

Secara teknis akan ada empat koder yang melakukan *coding* secara bersamaan dengan alat ukur atau dari operasionalisasi variabel yang telah ditemukan oleh peneliti pada tabel 3.4 Koder pertama yaitu peneliti sendiri,

sedangkan tiga koder lainnya adalah jurnalis aktif dari beberapa media ternama di tanah air yakni *Kumparan*, *IDNTimes*, dan *TVOne*.

### 3.6.1 Uji Reliabilitas Antar Koder

Reabilitas sangat penting dalam analisis isi karena analisis isi harus dilakukan dengan objektif sehingga tidak boleh ada beda tafsir antara satu orang koder dan koder yang lain (Eriyanto, 2011, p.280). Untuk mendapatkan hasil yang objektif diperlukan alat ukur yang reliabel. Alat ukur dapat disebut reliabel apabila alat ukur secara konsisten memberikan hasil atau jawaban yang sama terhadap gejala yang sama, meskipun digunakan berulang kali (Kriyantono, 2006, p. 143).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Formula Holsti yang dikenalkan oleh Ole R. Holsti pada tahun 1969. Eriyanto (2011, p. 290) menyatakan rumus holsti menunjukkan dalam persentase persetujuan terkait berapa besar persentase persamaan antar-koder ketika menilai suatu isi. Berikut rumus perhitungan reliabilitas menurut Holsti (1969, p. 140) dalam buku Eriyanto (2011, p. 290):

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{2 \times M}{N1 + N2}$$

M : Jumlah *coding* yang sama

N1 : Jumlah *coding* yang dibuat oleh koder 1

N2 : Jumlah *coding* yang dibuat oleh koder 2

Reliabilitas bergerak antara 0 hingga 1, dimana 0 berarti tidak ada satupun yang disetujui oleh para koder dan 1 berarti persetujuan sempurna di antara koder (Eriyanto, 2011, p.289). Formula Holsti mentoleransi angka reliabilitas di atas 0,7 atau 70%. Sementara itu hasil perhitungan reliabel dibawah 0,7 atau 70% dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas yang dilakukan ini merupakan jenis reliabilitas reproduksibilitas yang sering juga disebut sebagai reliabilitas *intercoder* (Eriyantono, 2011, p.286) yang sangat penting untuk memastikan konsistensi para koder.

Penulis melakukan uji reliabilitas terhadap 12 sample berita yang diambil secara metode *random sampling*. *Sample* berita untuk uji reliabilitas ini mencakup lebih dari 10% berita yang dikumpulkan. Jumlah koder yang digunakan adalah empat koder sehingga rumus Holsti yang digunakan setelah disesuaikan dengan jumlah koder sebagai berikut.

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{4 \times M}{N1 + N2 + N3 + N4}$$

M : Jumlah *coding* yang sama

N1 : Jumlah *coding* yang dibuat oleh koder 1

N2 : Jumlah *coding* yang dibuat oleh koder 2

N3 : Jumlah *coding* yang dibuat oleh koder 3

N4 : Jumlah *coding* yang dibuat oleh koder 4

**Tabel 3.5 Sampel Berita Uji Reliabilitas**

No	Judul Berita	Tanggal
1	Livi Zheng Petarung di Hollywood	9-Jan-15
2	Livi Zheng Siapkan Film Bertema Karapan Sapi	31-Mei-16
3	Film Karya Sutradara Indonesia Livi Zheng Masuk Seleksi Oscar 2019	28-Oct-18
4	HUT DKI Pemprov Gandeng Livi Zheng Buat Vibrant Jakarta	21-Jun-19
5	Livi Zheng Terus Angkat Potensi Blitar ke Dunia Internasional	5-Aug-17
6	Film Karya Sutradara Indonesia Livi Zheng Jadi Sorotan Media Asing	31-Des-18
7	Jatuh Bangun Berkarir Livi Zheng Dianggap Keliru Soal Oscar	2-Sep-19
8	Profil Livi Zheng Sutradara yang Dicecar Joko Anwar	2-Sep-19
9	Livi Zheng Angkat Gamelan Bali dalam Film Terbaru	27-Jul-17
10	Untuk Kampanye PBB Livi Zheng Shooting dari New York Hingga Bogor	4-Jan-18
11	Hut ke 492 Pemprov DKI Luncurkan Film Promosi Wisata Garapan Livi Zheng	21-Jun-19
12	Kenalan dengan Sutradara Bali Beats of Paradise yang Berjuang Masuk Oscar	15-Feb-19

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

### 3.6.2 Uji Reliabilitas Indikator 1: *Headline*

Total kesamaan hasil uji reliabilitas kategori *headline* yang diuji pada sampel berita oleh keempat koder adalah 10 dari 12 berita. Berikut ini rincian hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Indikator 1: *Headline***

Bahan Uji Reliabilitas	Koder 1	Koder 2	Koder 3	Koder 4
Sampel Berita 1	1	1	1	1
Sampel Berita 2	1	1	1	1
Sampel Berita 3	1	1	1	1
Sampel Berita 4	1	1	1	1
Sampel Berita 5	1	1	1	1
Sampel Berita 6	1	1	1	1
Sampel Berita 7	1	1	1	0
Sampel Berita 8	1	0	0	0
Sampel Berita 9	1	1	1	1
Sampel Berita 10	1	1	1	1
Sampel Berita 11	1	1	1	1
Sampel Berita 12	1	1	1	1

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

Total kesamaan hasil 10 dari 12 berita kemudian dimasukkan ke dalam perhitungan uji reliabilitas sesuai rumus Holsti dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antar koder} = \frac{4(10)}{12+12+12+12} \times 100\% = 83\%$$

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai 83%. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran pada indikator *headline* adalah reliabel untuk digunakan (>70%) dalam analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

### 3.6.3 Uji Reliabilitas Indikator 2: *Lead*

Total kesamaan hasil uji reliabilitas kategori *lead* yang diuji pada sampel berita oleh keempat koder adalah 11 dari 12 berita. Berikut ini rincian hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Indikator *Lead***

Bahan Uji Reliabilitas	Koder 1	Koder 2	Koder 3	Koder 4
Sampel Berita 1	1	1	1	1
Sampel Berita 2	1	1	1	1
Sampel Berita 3	1	1	1	1
Sampel Berita 4	1	1	1	1
Sampel Berita 5	1	1	1	1
Sampel Berita 6	1	1	1	1
Sampel Berita 7	1	1	1	1
Sampel Berita 8	1	1	0	0
Sampel Berita 9	1	1	1	1
Sampel Berita 10	1	1	1	1
Sampel Berita 11	1	1	1	1
Sampel Berita 12	1	1	1	1

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

Total kesamaan hasil 11 dari 12 berita kemudian dimasukkan ke dalam perhitungan uji reliabilitas sesuai rumus Holsti dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antar koder} = \frac{4(11)}{12+12+12+12} \times 100\% = 92\%$$

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai 92%. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran pada indikator *lead* adalah reliabel untuk digunakan (>70%) dalam analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

### 3.6.4 Uji Reliabilitas Indikator 3: *Dateline*

Total kesamaan hasil uji reliabilitas kategori *dateline* yang diuji pada sampel berita oleh keempat koder adalah 12 dari 12 berita. Berikut ini rincian hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Indikator *Headline***

Bahan Uji Reliabilitas	Koder 1	Koder 2	Koder 3	Koder 4
Sampel Berita 1	0	0	0	0
Sampel Berita 2	0	0	0	0
Sampel Berita 3	0	0	0	0
Sampel Berita 4	0	0	0	0
Sampel Berita 5	0	0	0	0
Sampel Berita 6	0	0	0	0
Sampel Berita 7	0	0	0	0
Sampel Berita 8	0	0	0	0
Sampel Berita 9	0	0	0	0
Sampel Berita 10	0	0	0	0
Sampel Berita 11	0	0	0	0
Sampel Berita 12	0	0	0	0

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

Total kesamaan hasil 12 dari 12 berita kemudian dimasukkan ke dalam perhitungan uji reliabilitas sesuai rumus Holsti dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antar koder} = \frac{4(12)}{12+12+12+12} \times 100\% = 100\%$$

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran pada indikator *dateline* adalah

reliabel untuk digunakan (>70%) dalam analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

### 3.6.5 Uji Reliabilitas Indikator 4: *Byline*

Total kesamaan hasil uji reliabilitas kategori *byline* yang diuji pada sampel berita oleh keempat koder adalah 11 dari 12 berita. Berikut ini rincian hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Indikator *Byline***

Bahan Uji Reliabilitas	Koder 1	Koder 2	Koder 3	Koder 4
Sampel Berita 1	0	0	0	0
Sampel Berita 2	0	0	0	1
Sampel Berita 3	0	0	0	0
Sampel Berita 4	0	0	0	0
Sampel Berita 5	0	0	0	0
Sampel Berita 6	0	0	0	0
Sampel Berita 7	0	0	0	0
Sampel Berita 8	0	0	0	0
Sampel Berita 9	0	0	0	0
Sampel Berita 10	0	0	0	0
Sampel Berita 11	0	0	0	0
Sampel Berita 12	0	0	0	0

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

Total kesamaan hasil 11 dari 12 berita kemudian dimasukkan ke dalam perhitungan uji reliabilitas sesuai rumus Holsti dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antar koder} = \frac{4(11)}{12+12+12+12} \times 100\% = 92\%$$

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai 92%. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran pada indikator *byline* adalah reliabel untuk digunakan (>70%) dalam analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

### 3.6.6 Uji Reliabilitas Indikator 5 : *Sources*

Total kesamaan hasil uji reliabilitas kategori *sources* yang diuji pada sampel berita oleh keempat koder adalah 10 dari 12 berita. Berikut ini rincian hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Indikator *Sources***

Bahan Uji Reliabilitas	Koder 1	Koder 2	Koder 3	Koder 4
Sampel Berita 1	1	1	1	1
Sampel Berita 2	1	1	1	1
Sampel Berita 3	1	1	1	1
Sampel Berita 4	1	1	1	1
Sampel Berita 5	1	1	1	1
Sampel Berita 6	1	1	1	1
Sampel Berita 7	1	1	1	0
Sampel Berita 8	1	0	0	1
Sampel Berita 9	1	1	1	1
Sampel Berita 10	1	1	1	1
Sampel Berita 11	1	1	1	1
Sampel Berita 12	1	1	1	1

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

Total kesamaan hasil 10 dari 12 berita kemudian dimasukkan ke dalam perhitungan uji reliabilitas sesuai rumus Holsti dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antar koder} = \frac{4(10)}{12+12+12+12} \times 100\% = 83\%$$

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai 83%. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran pada indikator *sources* adalah reliabel untuk digunakan (>70%) dalam analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.



### 3.6.7 Uji Reliabilitas Indikator 6: *Label Advertorial*

Total kesamaan hasil uji reliabilitas kategori *label advertorial* yang diuji pada sampel berita oleh keempat koder adalah 12 dari 12 berita. Berikut ini rincian hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Indikator Label *Advertorial***

Bahan Uji Reliabilitas	Koder 1	Koder 2	Koder 3	Koder 4
Sampel Berita 1	0	0	0	0
Sampel Berita 2	0	0	0	0
Sampel Berita 3	0	0	0	0
Sampel Berita 4	0	0	0	0
Sampel Berita 5	0	0	0	0
Sampel Berita 6	0	0	0	0
Sampel Berita 7	0	0	0	0
Sampel Berita 8	0	0	0	0
Sampel Berita 9	0	0	0	0
Sampel Berita 10	0	0	0	0
Sampel Berita 11	0	0	0	0
Sampel Berita 12	0	0	0	0

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

Total kesamaan hasil 12 dari 12 berita kemudian dimasukkan ke dalam perhitungan uji reliabilitas sesuai rumus Holsti dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antar koder} = \frac{4(12)}{12+12+12+12} \times 100\% = 100\%$$

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran pada indikator *label advertorial* adalah reliabel untuk digunakan (>70%) dalam analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

### 3.6.8 Uji Reliabilitas Indikator 7: *Actionable*

Total kesamaan hasil uji reliabilitas kategori *actionable* terhadap berita yang diuji pada sampel berita oleh keempat koder adalah 10 dari 12 berita. Berikut ini rincian hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Indikator *Actionable***

Bahan Uji Reliabilitas	Koder 1	Koder 2	Koder 3	Koder 4
Sampel Berita 1	1	1	1	1
Sampel Berita 2	1	1	1	1
Sampel Berita 3	1	1	1	1
Sampel Berita 4	1	1	1	1
Sampel Berita 5	1	1	1	1
Sampel Berita 6	1	1	1	1
Sampel Berita 7	0	1	1	0
Sampel Berita 8	0	1	1	0
Sampel Berita 9	1	1	1	1
Sampel Berita 10	1	1	1	1
Sampel Berita 11	1	1	1	1
Sampel Berita 12	1	1	1	1

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

Total kesamaan hasil 10 dari 12 berita kemudian dimasukkan ke dalam perhitungan uji reliabilitas sesuai rumus Holsti dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antar koder} = \frac{4(10)}{12+12+12+12} \times 100\% = 83\%$$

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai 83%. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran pada indikator *actionable* adalah reliabel untuk digunakan (>70%) dalam analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

### 3.6.9 Uji Reliabilitas Indikator 8: *Information Appeal*

Total kesamaan hasil uji reliabilitas kategori *information Appeal* terhadap berita yang diuji pada sampel berita oleh keempat koder adalah 12 dari 12 berita. Berikut ini rincian hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Indikator *Information Appeal***

Bahan Uji Reliabilitas	Koder 1	Koder 2	Koder 3	Koder 4
Sampel Berita 1	1	1	1	1
Sampel Berita 2	1	1	1	1
Sampel Berita 3	1	1	1	1
Sampel Berita 4	1	1	1	1
Sampel Berita 5	1	1	1	1
Sampel Berita 6	1	1	1	1
Sampel Berita 7	1	1	1	1
Sampel Berita 8	1	1	1	1
Sampel Berita 9	1	1	1	1
Sampel Berita 10	1	1	1	1
Sampel Berita 11	1	1	1	1
Sampel Berita 12	1	1	1	1

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

Total kesamaan hasil 12 dari 12 berita kemudian dimasukkan ke dalam perhitungan uji reliabilitas sesuai rumus Holsti dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antar koder} = \frac{4(12)}{12+12+12+12} \times 100\% = 100\%$$

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran pada indikator *information appeal* adalah reliabel untuk digunakan (>70%) dalam analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

### 3.6.10 Uji Reliabilitas Indikator 9: *Emotional Appeal*

Total kesamaan hasil uji reliabilitas kategori *emotional appeal* terhadap berita yang diuji pada sampel berita oleh keempat koder adalah 10 dari 12 berita. Berikut ini rincian hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Indikator *Emotional Appeal***

Bahan Uji Reliabilitas	Koder 1	Koder 2	Koder 3	Koder 4
Sampel Berita 1	1	1	1	1
Sampel Berita 2	1	1	1	1
Sampel Berita 3	1	1	1	1
Sampel Berita 4	1	1	1	1
Sampel Berita 5	1	1	1	1
Sampel Berita 6	1	1	1	1
Sampel Berita 7	0	1	1	1
Sampel Berita 8	0	1	1	0
Sampel Berita 9	1	1	1	1
Sampel Berita 10	1	1	1	1
Sampel Berita 11	1	1	1	1
Sampel Berita 12	1	1	1	1

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

Total kesamaan hasil 10 dari 12 berita kemudian dimasukkan ke dalam perhitungan uji reliabilitas sesuai rumus Holsti dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antar koder} = \frac{4(10)}{12+12+12+12} \times 100\% = 83\%$$

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai 83%. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran pada indikator *emotional appeal* adalah reliabel untuk digunakan (>70%) dalam analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

### 3.6.11 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Indikator

Hasil uji reliabilitas dari sembilan indikator menggunakan 12 sampel berita yang telah dilakukan oleh keempat koder menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan telah memenuhi syarat reabilitas (hasil uji reliabilitas > 0.7). Berikut ini adalah rangkuman hasil uji reliabilitas.

**Tabel 3.15 Rekapitulasi Reliabilitas Indikator**

No	Dimensi	Indikator	Koefisien Realibilitas
1	<i>Headline</i>	<i>Headline</i> bernada positif	83%
2	<i>Lead</i>	<i>Lead</i> berita bernada positif	92%
3	<i>Dateline</i>	Tidak terdapat <i>dateline</i> yang jelas dan tepat dalam artikel berita	100%
4	<i>Byline</i>	Tidak terdapat informasi mengenai <i>byline</i> dalam artikel berita	92%
5	<i>Sources</i>	Tidak ditemukan <i>source</i> dari pandangan yang berlawanan (hanya <i>single source</i> dengan pandangan positif)	83%
6	<i>Content</i>	Berita diberi label “ <i>sponsored</i> ” atau “ <i>advertorial</i> ” (Bentuk <i>native advertising</i> )	100%
7	<i>Context</i>	Terdapat keikutsertaan terhadap topik/isi berita ( <i>actionable</i> )	83%
8	<i>Appeal</i>	Terjadi penyebaran informasi tentang Livi Zheng ( <i>Information Appeal</i> )	100%
		Berita menyebabkan respon emosi antara pembaca dengan Livi Zheng ( <i>Emotional Appeal</i> )	83%

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis data berdasarkan konsep *native advertising* menurut Pasandaran (2018) dan Gadiraju (2018) yang berorientasi pada pengukuran indikasi karakteristik *native advertising* dalam sebuah berita.

Analisis yang dilakukan umumnya terbagi dalam tiga jenis pengujian, yaitu analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat. Peneliti menggunakan analisis univariat dalam penelitian ini. Analisis univariat didasarkan pada uji untuk satu variabel. Tujuan dari uji statistik ini adalah untuk memastikan perbedaan pada masing-masing kategori adalah perbedaan yang signifikan atau hanya kebetulan (Eriyanto, 2011, p. 322).

Peneliti akan melakukan penelitian pada berita yang menjadi sampel. Apabila indikator ada maka diberikan skor “1” dan sebaliknya jika indikator tidak ada, maka akan diberikan skor “0”. Panduan pemberian skor untuk tiap indikator telah dibuat di tabel 3.3 dan tabel 3.4. Skor dari semua indikator tersebut kemudian akan dijumlahkan untuk mengetahui tingkat indikasi karakteristik *native advertising* dalam sebuah berita.

Setelah mendapat jumlah skor, proses selanjutnya adalah memberikan kategori sesuai dengan total skor yang ada pada tiap dimensi. Kategori penilaian dalam penelitian ini terdiri dari lima tingkatan, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Cara menentukan interval penilaian dari tiap dimensi adalah dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Interval per dimensi indikator} = \frac{\text{Jumlah skor tertinggi dalam 1 dimensi/indikator}}{\text{Jumlah kategori penilaian}}$$

Hasil perhitungan menunjukkan dengan sembilan indikator dan lima kategori penilaian menghasilkan besar interval 1.8. Berikut ini klasifikasi interval tiap-tiap dimensi dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.16 Klasifikasi Interval Penilaian Indikator**

Penilaian Indikator	Klasifikasi Penilaian				
	Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
Rentang skor	0-1.8	1.9-3.6	3.7-5.4	5.5-7.2	7.3-9

Sumber: Kajian Peneliti, 2020